

PENAPISAN KATEGORI SOSIAL DAN LINGKUNGAN PROYEK

No.	Tipe Proyek	Kategorisasi Proyek	Keterangan
1	<p>Proyek dengan Risiko Tinggi:</p> <p>Proyek dengan dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat diantisipasi. Yang termasuk jenis proyek ini: pembangkit listrik termal dan hidro; sistem irigasi; jalan, jembatan, terowongan, kereta api, dan bandara.</p>	A	Kategori A membutuhkan persiapan yang memadai - Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dengan rencana pengelolaan lingkungan (EMP) dan laporan pemantauan lingkungan (EMR) untuk mendapatkan izin lingkungan.
	<p>Pemukiman kembali secara paksa (IR)</p> <p>Proyek dimana 200 orang atau lebih akan mengalami dampak pemukiman kembali secara paksa, yang didefinisikan sebagai pemindahan secara fisik bangunan rumah, atau kehilangan 10% atau lebih aset produktif (sumber pendapatan) mereka.</p>	A	Kategori A memerlukan rencana tindakan Pemukiman Kembali secara Lengkap.
	<p>Untuk Masyarakat Adat</p> <p>Dampak proyek bersifat signifikan jika secara positif atau negatif: (i) mempengaruhi hak IP/EMs terhadap penggunaan dan akses terhadap tanah, aset dan sumber daya alam; (ii) mengubah status sosial ekonomi IP/EMs; (iii) mempengaruhi integritas budaya dan komunitas IP/EMs; (iv) mempengaruhi status kesehatan, pendidikan, penghidupan, dan jaminan sosial dari</p>	A	Untuk proyek yang berdampak signifikan terhadap IP/EMs, Rencana Pengembangan Masyarakat Adat (IPDP) harus disiapkan.

No.	Tipe Proyek	Kategorisasi Proyek	Keterangan
	IP/EMs; atau (v) mengubah atau merusak pengakuan pengetahuan adat		
2	<p>Proyek dengan Risiko Sedang:</p> <p>Proyek dengan antisipasi dampak negatif yang tidak signifikan terhadap lingkungan. Ini termasuk proyek dengan dampak lingkungan kecil, seperti jalur transmisi dan gardu induk; proyek rehabilitasi pembangkit listrik, pabrik, atau jalan di dalam koridor atau tapak yang sama; serta pengembangan lainnya yang mengantisipasi dampak negatif terhadap lingkungan yang tidak signifikan.</p>	B	Proyek kategori B akan memerlukan persiapan Penilaian Lingkungan Awal (IEE) dengan memerlukan program mitigasi dan pengawasan lingkungan untuk mendapatkan izin lingkungan.
	<p>Untuk Pemukiman kembali secara paksa (IR)</p> <p>Proyek dimana kurang dari 200 orang mengalami dampak pemukiman kembali secara paksa.</p>		Kategori B memerlukan persiapan rencana tindakan Pemukiman Kembali secara Ringkas.
	<p>Masyarakat Adat (IP)</p> <p>Proyek yang diduga memiliki dampak yang terbatas pada IP/EMs.</p>	B	Memerlukan bantuan upaya yang spesifik untuk masyarakat adat pada desain proyek atau pada rencana terkait (misalnya rencana tindakan Pemukiman Kembali).
3	<p>Proyek dengan Risiko Rendah:</p> <p>Proyek tanpa dampak negatif terhadap lingkungan yang perlu diantisipasi</p>	C and FI	<p>Proyek kategori C tidak memerlukan studi penilaian dampak.</p> <p>Untuk kategori proyek FI, Pengembang/Sponsor Proyek diharuskan untuk mengadopsi SEMS milik mereka.</p>

No.	Tipe Proyek	Kategorisasi Proyek	Keterangan
	Diperkirakan tidak ada masyarakat adat atau dampak pemukiman kembali secara tidak sukarela.	C	Tidak ada persyaratan.